



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, perdagangan bebas bukanlah suatu hal yang baru bagi negara-negara di dunia, terlebih di Indonesia yang aktivitas perdagangannya terbilang cukup besar. Perdagangan bebas dapat menjadi suatu hal yang memberikan peluang untuk perusahaan, tetapi juga dapat memberikan ancaman bagi perusahaan. Dengan adanya perdagangan bebas, perusahaan akan berusaha untuk bersaing dengan perusahaan lainnya untuk mencari pasar potensial sehingga perusahaannya dapat terus bertahan dalam persaingan ini. Persaingan tersebut terjadi bukan saja dengan sesama perusahaan dari pengusaha dalam negeri saja, tapi pengusaha dalam negeri juga harus siap bersaing dengan pengusaha Internasional.

Persaingan dalam suatu usaha merupakan suatu hal yang dapat dinilai sebagai hal yang positif, karena dengan adanya persaingan, pengusaha atau perusahaan akan mendapat dorongan secara tidak langsung untuk meningkatkan kualitas produk dan kinerja perusahaan untuk bersaing dengan pengusaha atau perusahaan lainnya. Melalui persaingan-persaingan tersebut, perusahaan diharapkan dapat terus melakukan inovasi dan meningkatkan efisiensi perusahaannya. Tetapi dampak persaingan tidak bersifat positif saja, dalam persaingan tersebut pastinya akan ada perusahaan yang tertinggal atau kalah bersaing. Pastinya pihak yang kalah bersaing adalah pegusaha yang tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi, dan tidak bisa meningkatkan efisiensi perusahaannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ASEAN Free Trade Area (AFTA) merupakan salah satu contoh perdagangan bebas adalah perdagangan bebas yang dimana merupakan perdagangan bebas antara negara-negara ASEAN dengan penghapusan atau pengurangan tarif bea masuk barang. AFTA yang mulai aktif pada tahun 2015 dapat memberikan manfaat dan tantangan bagi pengusaha-pengusaha di ASEAN, tak terkecuali di Indonesia. Manfaat adanya AFTA bagi Indonesia yaitu adanya peluang pasar yang semakin besar dan luas bagi produk Indonesia. Begitu juga tantangan yang perlu diperhatikan oleh pengusaha Indonesia, yaitu pengusaha dituntut terus menerus dapat meningkatkan kemampuan dalam menjalankan bisnis secara profesional agar dapat memenangkan kompetisi dari produk yang berasal dari negara anggota ASEAN lainnya baik dalam memanfaatkan peluang pasar dalam negeri maupun pasar negara anggota ASEAN lainnya.

Setiap perusahaan tentunya diharapkan mempersiapkan dirinya dengan rencana-rencana strategis perusahaan untuk dapat terus bertahan dalam persaingan. Membuat suatu rencana dalam perusahaan akan sangat membantu perusahaan untuk terus berkembang dan dapat mencapai tujuan perusahaan sesuai visi dan misi-nya. Maka dari itu, perencanaan sangatlah diperlukan perusahaan, dimana dengan adanya perencanaan yang jelas, perusahaan akan dapat membandingkan antara tujuan yang ingin dicapai dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan.

Selain itu dengan perencanaan juga, pemilik dan manajemen perusahaan akan mendapat gambaran tentang jalannya perusahaan, entah itu peningkatan atau penurunan efisiensi dan kinerja yang dihadapi perusahaan. Setelah mengetahui apa yang akan terjadi dengan perusahaan ke depannya, dengan cepat manajemen perusahaan akan dapat merubahnya dan memperbaiki hal-hal yang dianggap dapat menurunkan efisiensi dan kinerja perusahaan, sehingga dapat dikatakan dengan membuat atau menyusun suatu perencanaan akan mudah bagi manajemen perusahaan untuk dapat mengawasi jalannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan dalam suatu periode.

Salah satu perencanaan terpenting yang harus disusun adalah anggaran perusahaan. Anggaran perusahaan merupakan rencana tentang kegiatan perusahaan, dimana dibuat untuk memproyeksikan aktivitas-aktivitas perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Dengan adanya penyusunan anggaran perusahaan diharapkan dapat memberikan pedoman bagi perusahaan dalam merencanakan segala sesuatu guna tercapainya tujuan perusahaan. Penganggaran juga merupakan alat pengkoordinasian kerja, alat pengawasan kerja dan juga alat evaluasi kegiatan perusahaan.

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa penganggaran merupakan suatu keharusan bagi perusahaan karena akan sangat membantu perusahaan mulai dari perencanaan, pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan, alat pengkoordinasian kerja, sebagai alat pengawasan kerja dan juga evaluasi kegiatan bagi perusahaan, sehingga melalui dibuatnya anggaran bagi perusahaan akan dapat memberikan masukan-masukan yang berarti bagi perusahaan dan juga dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam jalannya operasional perusahaan sehingga dapat dicarikan solusi terbaik bagi perusahaan yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan keuntungan perusahaan dan juga mengoptimalkan jalannya operasional perusahaan.

Bagi beberapa perusahaan ada yang menganggap pentingnya suatu perencanaan anggaran, tetapi ada juga perusahaan yang tidak menganggap penting sehingga tidak membuat anggaran perusahaan, departemen-departemen yang terdapat dalam perusahaan, seperti misalnya departemen produksi, departemen penjualan, departemen pembelian, dan departemen lainnya, dimana para manajernya akan saling bekerja sama dalam satu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

C Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan PT. Tiara Kencana telah melakukan penyusunan anggaran perencanaan?
2. Bagaimana proses penyusunan anggaran komprehensif PT. Tiara Kencana pada tahun 2018?
3. Apakah manfaat penyusunan anggaran komprehensif buat perusahaan?
4. Apakah anggaran dapat membantu perusahaan melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan usahanya?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat terbatasnya waktu serta kemampuan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyusunan anggaran komprehensif PT. Tiara Kencana pada tahun 2018?
2. Apakah anggaran dapat membantu perusahaan melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan usahanya?

D. Batasan Penelitian

Penulis memberikan batasan pada penelitian yang hendak dilakukan berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan untuk menyusun anggaran komprehensif periode tahun 2018.
2. Data yang digunakan dalam penyusunan anggaran komprehensif adalah data historis perusahaan berkisar tahun 2013 – 2016.



3. Data utama yang digunakan adalah data perusahaan pada tahun 2016.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat ruang lingkup pembahasan yang sangat luas serta keterbatasan kemampuan penulis, maka tanpa mengurangi tujuan penelitian ini, penulis merumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

“Bagaimana penyusunan anggaran komprehensif sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada PT. Tiara Kencana agar laba perusahaan optimal pada tahun 2018”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan daripada penelitan ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas bagaimana penyusunan anggaran komprehensif yang baik dan benar sehingga dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian bagi perusahaan PT. Tiara Kencana pada periode tahun 2018 dan juga dengan adanya penyusunan anggaran komprehensif dapat meningkatkan efisiensi dari jalannya operasional biaya perusahaan sehingga dapat lebih mengoptimalkan laba bagi perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan:

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan mengenai langkah-langkah penyusunan anggaran komprehensif yang baik dan harus dilakukan untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang. Tidak hanya itu saja, tetapi dapat membuka pikiran pemilik dan manajemen perusahaan tentang pentingnya perencanaan strategis dalam perusahaan dan juga untuk menghindari



kemungkinan-kemungkinan buruk atau kerugian terhadap perusahaan dan juga dapat memberikan gambaran-gambaran akan efisiensi yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengoptimalkan operasional perusahaan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu sehingga dapat memberikan keuntungan lebih bagi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Bagi penulis:

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam rangka penerapan teori dengan praktek kerja yang sesungguhnya. Dan mengetahui keuntungan dari implementasi perencanaan penganggaran terhadap planning suatu perusahaan di masa depan.

3. Bagi pembaca:

Sebagai pedoman untuk penelitian lainnya yang masih berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.